

UPAYA PENINGKATKAN MENULIS TEKS EKSPOSISI MENGUNAKAN METODE *DISCOVERY* PADA KELAS VIII SMP

Usep Suhendi¹, Rudi Gunawan², Teti Sobari³

¹SMP N 5 Campaka, ²SMP N 6 Campaka, ³IKIP Siliwangi

¹usep.suhendi1995@gmail.com, ²rudigunawan@gmail.com, ³tetisobari@ikipsiliwangi.ac.id

Abstract

The purpose of this research is to find out the increase in student writing learning outcomes in the exposition text material with the Discovery method in class VIII SMP. The research method used is an experimental method with a quantitative form. Data sources were 25 junior high school students. The data collection tool used is a learning implementation plan (RPP), observation sheet and test sheet. The design that the researchers used was pretest-posttest one group design. Data analysis in general concluded that there was an increase in student writing in the text exposition material with a difference in value of 23. Based on the results of class VIII tests before being treated, the average score was 53. get treatment with an average score of 76. The results of this research can be concluded, by applying the Discovery method can improve students' writing skills in exposition text material

Keywords : *Writing, exposition text, discovery method*

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui peningkatan hasil pembelajaran menulis siswa pada materi teks eksposisi dengan metode *Discovery* pada siswa kelas VIII SMP. Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen dengan bentuk kuantitatif. Sumber data berjumlah 25 siswa SMP. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), lembar observasi dan lembar tes. Desain yang peneliti gunakan adalah *pretest-posttest one grup design*. Analisis data secara umum disimpulkan adanya peningkatan menulis siswa pada materi teks eksposisi dengan selisih nilai 23. Berdasarkan hasil tes kelas VIII sebelum diberi perlakuan mendapatkan nilai rata-rata 53. Dan hasil tes kelas VIII setelah mendapatkan perlakuan mendapat nilai rata-rata 76. Hasil dari Penelitian ini dapat disimpulkan, dengan penerapan metode *Discovery* dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa pada materi teks eksposisi.

Kata Kunci: Menulis, Teks Eksposisi, Metode *Discovery*

PENDAHULUAN

Menulis biasanya dipergunakan oleh manusia untuk berkomunikasi dengan tidak langsung. penulis juga bisa menuangkan kosakatanya dengan tepat kedalam tulisan. Pada kenyata di lapangan, bahasa lisan dinilai lebih sederhana dibandingkan bahasa tulis karena tidak terlalu mengikuti kaidah bahasa. menulis adalah kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan dan dipergunakan untuk berkata, berbicara, menyapa dan juga untuk menyentuh seseorang dengan medinya menggunakan bahasa tulis (S. M. Dewi & Sobari, 2018).

Adapun Manfaat dari menulis yaitu. dengan menulis seseorang bisa mengenali dengan baik potensi dirinya sendiri, dan bisa mengembangkan berbagai kosakata serta gagasan. Dengan menulis seseorang dapat menyerap dan menguasai informasi yang ada hubungannya dengan masalah yang akan ditulis. Dengan menulis juga seseorang akan dapat lebih mudah memecahkan masalah dengan menganalisis masalah dari yang mudah ke yang sulit. Dengan menulis dapat mendorong seseorang untuk selalu belajar aktif. Dan dengan menulis akan melatih penulis dalam berbahasa dan berfikir secara sistematis.

Satu diantara keterampilan menulis kemudian harus dikuasai dan dipelajari oleh siswa adalah menulis teks eksposisi. Karena menulis eksposisi sangat diperlukan oleh siswa dalam membuat karangan atau teks. Menulis teks eksposisi selain sebagai keterampilan yang mesti dipelajari dan dikuasai, tujuan teks eksposisi yaitu untuk menginformasikan tentang argumen seseorang.

Menulis sebuah teks eksposisi tidak segampang yang dibayangkan. Siswa membutuhkan keahlian dan kesungguhan untuk berlatih menulis. Teks eksposisi termasuk tulis ilmiah, maka diperlukan tulisan yang memang benar dari segi penulisan seperti isi, organisasi, kalimat, diksi, maupun EYD. adapun ciri dari eksposisi yaitu penjelasan masalahnya bersifat informatif, objektif, serta bukti-bukti yang jelas.

Peranan guru dalam peningkatan keterampilan menulis siswa memang sangat penting. Guru mestinya mampu menyesuaikan metode dengan persoalan siswa. Karena metode sering dipakai guru masih belum bisa menjawab permasalahan siswa. Penerapan metode *Discovery* diharapkan dapat meningkatkan kemampuan tulisan siswa pada materi menulis teks eksposisi di kelas VIII SMPN 5 Campaka. Melalui metode ini, siswa dapat mengaitkan materi dengan pengalaman pribadinya dan dengan adanya masyarakat belajar memungkinkan siswa untuk berdiskusi sehingga bisa meningkatkan hasil belajarnya.

Masalah penelitian ini dirumuskan secara umum sebagai berikut: bagaimanakah kinerja guru serta siswa pada pembelajaran menulis pada materi teks eksposisi menggunakan metode *Discovery*? Apakah ada perbedaan signifikan antara sebelum penerapan penerapan *Discover* dan sesudah penerapan metode *Discovery*? dan Bagaimana respon siswa pada pembelajaran menulis pada materi teks eksposisi menggunakan metode *discoery*?

Setiap kegiatan yang dilaksanakan dengan rencana sistematis sudah pasti ada tujuan yang harus dicapai. tujuan penelitian ini untuk mengetahui kinerja guru serta kinerja siswa dalam pembelajaran keterampilan menulis pada materi teks eksposisi menggunakan metode *Discovery*. Perbedaan hasil yang signifikan anatar sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberi perlakuan.

Menulis yaitu suatu yang melibatkan emosional untuk menyampaikan pesan atau informasi berupa ide, gagasan dan perasaan yang menggunakan lambang-lambang yang disepakati kepada para pembacanya (Sobari, 2013). Lainhalnya menurut (Patonah, Syahrullah, Firmansyah, & Fauziya, 2018) menulis yaitu kegiatan menuangkan ide gagasan melalui sebuah tulisan dengan mengikuti aturan-aturan tertentu sehingga dapat lebih mudah dipahami oleh pembaca. Sedangkan menurut (Wikanengsih, 2013) menulis merupakan kegiatan berpikir yang berhubungan dengan bernalar. Berdasarkan dari pendapat diatas, maka peneliti menyimpulkan bahwa menulis adalah suatu proses mengungkapkan pikiran serta perasaan berupa lambang-lambang tulisan yang tujuannya untuk menyampailkan informasi kepada para pembaca.

Satu diantara keterampilan yang harus dipahami dan dipelajari oleh siswa adalah menulis eksposisi. Menurut (Kosasih, 2014) Teks ekposisi merupakan teks untuk menyajikan pendapat serta gagasan dilihat dari segi penulisnya kemudian berfungsi untuk meyakinkan orang lain bahwa argumen itu disampaikan benar dan berdasarkan fakta-fakta. Sedangkan menurut (U. K. Dewi, Silva, & Wikanengsih, 2018) teks eksposisi adalah teks yang berfungsi menyampaikan argumen mengenai suatu hal. kemudian menurut (Rosmaya, 2013)

teks eksposisi yaitu teks yang menguraikan atau memaparkan dan menjelaskan suatu topik secara jelas supaya pembaca dapat memperluas pandangan, wawasan dan pengetahuannya. Berdasarkan dari pendapat diatas maka peneliti menarik simpulannya bahwa \teks eksposisi adalah sebuah teks yang mengandung informasi yang dilandaskan pada fakta dengan Tujuan agar dapat menjelaskan informasi tertentu sehingga dapat menambah pengetahuan para pembacanya.

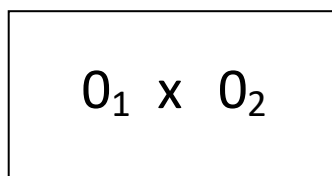
Kegiatan belajar mengajar sangat dipengaruhi pada penggunaan metode yang dipergunakan guru. Metode sangat berpengaruh pada penentuan tujuan dalam pembelajaran, Salah satu upaya yang dapat digunakan guru dalam upaya peningkatan kemampuan menulis siswa pada materi menulis teks eksposisi yaitu menggunakan metode *Discovery*.

Menurut (Rahman, 2014) *Discovery* yang dimaksud adalah bentuk pembelajaran dimana siswa dengan bantuan guru menemukan kembali konsep, rumus, aturan dan sejenisnya. Dalam hal ini, guru hanya bertindak sebagai pengarah dan pembimbing saja. Sedangkan menurut (Heriawan, Darmajari, & Senjaya, 2012) menjelaskan *Discovery* adalah proses mental siswa menganalisis suatu konsep atau sesuatu prinsip. Berdasarkan pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwan Metode *Discovery* adalah kegiatan atau pembelajaran yang memusatkan kepada siswa serta guru hanya sebagai fasilitator semata sehingga siswa dapat lebih baik dalam berdiskusi dan dapat menemukan konsep-konsep melalui kegiatan belajarnya sendiri.

METODE

Metode adalah upaya melaksanakan serta mencapai sesuatu menggunakan sejumlah teknik. Penelitian ini menggunakan Metode eksperimen. Metode eksperimen dapat diartikan sebagai metode yang digunakan sebagai metode yang mencari pengaruh tertentu terhadap yang lain dengan kondisi terkendalikan (Sugiyono, 2014). Desain yang dipergunakan peneliti adalah *pretest-posttest one group design*. tindakan peneliti pada pretest yaitu untuk melihat nilai awal menulis teks eksposisi. Setelah itu siswa diberi treatment dengan *discovery* agar meningkatkan siswa dalam keterampilan menulisnya. Setelah semuanya selesai peneliti memberi posttest untuk melihat hasil dari belajar menulis siswa setelah treatment dengan metode *discovery*.

pola *pretest-posttest one group*.



Keterangan :

O_1 : *Pertes* (Tes awal)

X : *treatment* (Perlakuan)

O_2 : *Posttest* (Tes akhir)

Sampel penelitian yang peneliti gunakan yaitu kelas VIII SMP. Siswa berjumlah 25 terdiri dari 14 orang laki-laki serta 11 orang perempuan. instrumen dalam penelitian menggunakan lembar observasi, RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), dan Lembar tes yaitu soal per-

test dan post-tes tentang menulis sebuah teks eksposisi serta memperhatikan struktur teks eksposisi, kaidah kebahasaan dalam teks eksposisi, ketepatan tanda baca serta ejaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan penelitian, peneliti mendapatkan hasil data yang peneliti peroleh dari kelas, baik data *pretes* maupun *posttest* sebanyak 25 data. Kemudian peneliti mengambil soal tes teks eksposisi siswa untuk dianalisis. Aspek penilaian yang dilakukan yaitu dilihat dari, struktur teks eksposisi, kaidah kebahasaan dalam teks eksposisi, ketepatan tanda baca serta ejaan. Setelah terkumpulnya semua data, peneliti melakukan olah data, kemudian diuji taraf signifikasinya untuk mengetahui keberhasilan penelitian yang telah peneliti laksanakan. Data diolah kemudian diuji taraf signifikasinya untuk mengetahui keberhasilannya penelitian yang peneliti laksanakan.

Adapun data nilai siswa pada materi menulis sebuah teks eksposisi sebagai berikut :

Tabel 1
Nilai *Pre-test* serta *Niali Post-test*

No	Nama	Tes Awal	Tes Akhir
1	AA	75	88
2	AI	38	70
3	AD	38	75
4	BI	31	75
5	DR	38	70
6	DG	50	80
7	ES	56	80
8	EH	63	84
9	GN	56	81
10	HK	56	70
11	IM	63	80
12	IR	50	75
13	KP	75	76
14	LN	56	88
15	MA	50	70
16	MN	69	70
17	MR	50	70
18	MR	44	75
19	NZ	38	69
20	NA	50	60
21	RM	63	81
22	RH	38	70
23	RS	56	75
24	RP	50	81
25	SA	63	80
Nilai tertinggi		75	88

Nilai Terendah	31	56
Jumlah nilai	1419	1938
Rata-rata	53	76

Berdasarkan hasil tes kelas VIII sebelum menggunakan metode *Discovery* mendapatkan nilai tertinggi adalah 75 sedangkan nilai terendahnya 31. Jumlah nilai 1419 dengan rata-rata 53. Dan hasil tes kelas VIII setelah menggunakan metode *Discovery* nilai tertingginya adalah 88 sedangkan nilai terendahnya 56. Jumlah nilai 1938 dengan rata-rata 76. Perbedaan nilai siswa yang meningkat sebelum penerapan metode *discovery* dan sesudah penerapan metode *discovery*.

Kemudian peneliti melanjutkannya dengan menguji nilai belajar siswa dengan aplikasi SPSS yaitu uji normalitas. Uji Normalitas dengan aplikasi SPSS maka dapat diperoleh nilai $0,200 > 0,05$, dan nilai yang didapat berdistribusi normal. Berdasarkan data uji normalitas diatas, nilai pre-test serta nilai post test menunjukkan nilai signifikan $0,200$ lebih besar nilainya dari $0,05$ yang artinya berdistribusi normal.

Setelah melakukan uji normalitas, maka peneliti lanjut uji homogenitas. Berdasarkan data uji homogenitas diperoleh nilai $0,09 > 0,05$ sehingga data yang dihasilkan memiliki variasi sama (Homogen). Berdasarkan data uji homogenitas maka peneliti menarik kesimpulan bahwa nilai belajar menunjukkan nilai sig $0,09$ yang artinya data tersebut menunjukkan variansi homogen, karena sig lebih besar nilainya dari $0,05$.

Dikarenakan datanya berdistribusi normal serta homogen maka peneliti lanjutkan dengan uji paired sample t-tes. Berdasarkan data uji Paired Sample t-tes diperoleh nilai (sig 2 Tailed) $0,000 > 0,05$. Dari data diatas ditarik kesimpulan terdapatnya perbedaan signifikan hasil belajar menulis siswa dengan menggunakan metode *Discovery* pada hasil *pre-test* serta *post-test*.

Berdasarkan hasil pengamatan kinerja guru serta siswa dalam pelaksanaan pembelajaran menulis teks eksposisi dengan metode *discovery* berjalan dengan baik. Hasil pengamatan kinerja guru pada pembelajaran terlaksana 79% dan kinerja siswa pada pembelajaran terlaksana 76%.

Penelitian ini membuktikan keberhasilan pembelajaran keterampilan menulis siswa pada materi teks eksposisi menggunakan metode *discovery*. Keberhasilan pembelajaran bergantung kepada guru serta siswa. Guru mesti memilih metode yang sesuai dengan masalah yang dihadapi siswa serta penggunaan metode harus benar-benar disesuaikan dengan kemampuan guru, sebaliknya Siswa akan tidak berhasil bila di kelas mereka tidak merespon hal-hal yang sampaikan guru. Dengan demikian, metode *discovery* dapat memberikan rujukan yang besar terhadap pembelajaran menulis siswa pada materi teks eksposisi.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang peneliti laksanakan, maka secara umum dapat ditarik kesimpulan bahwa, menggunakan metode *Discovery* dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa pada materi teks eksposisi. Berdasarkan data peneliti dalam pembelajaran keterampilan menulis pada materi teks eksposisi menggunakan metode *Discovery* terlihat adanya perbedaan antara *pre-test* serta *post-test*. Adapun perbedaan itu terlihat dari rata-rata

nilai *pre-test* serta *pos-test* sampel eksperimen, perolehan nilai *pre-test* yaitu 53 sedangkan perolehan nilai *post-test* yaitu 76. Berdasarkan hasil pengujian SPSS, diperoleh nilai signifikansi 0,000 maka lebih kecil nilainya dari 0,05, dan dapat peneliti simpulkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan dengan menggunakan metode *Discovery* terhadap kemampuan menulis siswa pada materi teks eksposisi dikelas VIII SMP.

Dengan menggunakan metode *discovery* sangat berpengaruh baik terhadap pembelajaran menulis siswa pada materi teks eksposisi. terlihatnya dari pengamatan kinerja guru serta siswa dalam pelaksanaan pembelajaran menulis menggunakan metode *discovery* berjalan dengan baik. Hasil pengamatan kinerja guru pada pembelajaran terlaksana 79% dan kinerja siswa pada pembelajaran terlaksana 76%.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, S. M., & Sobari, T. (2018). Pembelajaran menulis teks cerpen dengan menggunakan metode pembelajaran berbasis masalah pada siswa kelas xi smk citra pembaharuan. *Parole*, 1(6), 989–998.
- Dewi, U. K., Silva, P. S., & Wikanengsih. (2018). penerapan metode *Discovery learning* pada pembelajaran menulis teks eksposisi. *Parole*, 1(6), 1021–1028.
- Heriawan, A., Darmajari, & Senjaya, A. (2012). *Metodelogi pembelajaran kajian teoretis praktis*. Banten: LP3G.
- Kosasih, E. (2014). *Jenis-jenis teks*. Bandung: Yrama Widya.
- Patonah, S., Syahrullah, A., Firmansyah, D., & Fauziya, D. S. (2018). pengaruh model PBL pada pembelajaran menulis teks negosiasi di kelas x smk lentera bangsa. *Parole*, 1(5), 807–814.
- Rahman, R. (2014). Pengaruh Penggunaan Metode *Discovery* Terhadap Kemampuan Analogi Matematis Siswa SMK Al-Ikhsan Pamarican Kabupaten Ciamis Jawa Barat. *Infinity*, 3(1), 1–42.
- Rosmaya, E. (2013). Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi Dengan Menggunakan Pendekatan Kooperatif Tipe Investigasi Kelompok DI SMP. *DEIKSIS: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(1), 111–127.
- Sobari, T. (2013). Penerapan teknik siklus belajar dalam pembelajaran menulis laporan ilmiah berbasis vokasional di smk. *Jurnal Semantik*, 1(1), 17–41.
- Sugiyono. (2014). *metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: alfabeta.
- Wikanengsih. (2013). model pembelajaran *neurolinguistic programming* berorientasi karakter bagi peningkatan kemampuan menulis siswa smp. *Semantik*, 19(2), 177–186. <https://doi.org/10.17977/JIP.V19I2.4210>